

ABSTRAK

Judul : Hubungan Antara *Cyberbullying Victimization* dengan Harga Diri Siswa SMPN 2 Harau Pengguna media sosial
Nama : Ramadhani
Pembimbing : Rinaldi, S.Psi., M.Si

Media sosial memberikan banyak kemudahan dalam berkomunikasi, tidak heran media sosial diminati di kalangan remaja. Remaja yang memiliki pemikiran yang belum matang serta tidak ada kontrol dari orang tua akan berakibat mereka mengalami *cyberbullying victimization*. Salah satu konsekuensi dari *cyberbullying* adalah menghancurkan harga diri seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul hubungan antara *cyberbullying victimization* dengan harga diri siswa SMPN 2 Harau pengguna media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara *cyberbullying victimization* dengan harga diri siswa SMPN 2 Harau pengguna media sosial.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Subjek penelitian berjumlah 100 siswa pengguna media sosial dan pernah mengalami *cyberbullying victimization* di media sosial. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala harga diri dan skala *cyberbullying victimization*. Analisis data menggunakan *Product Moment Correlation Coefisien*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat *cyberbullying victimization* yang diterima siswa pengguna media sosial di SMPN 2 Harau berada pada kategori tinggi, sedangkan tingkat harga diri siswa pengguna media sosial yang mengalami *cyberbullying victimization* berada pada kategori rendah. Kemudian hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif yang sangat signifikan antara harga diri dan *cyberbullying victimization* dengan $r_{xy}=-0,879$ dan $p=0,000$ ($p<0,01$), yang berarti jika semakin sering remaja mengalami *cyberbullying victimization* maka semakin rendah tingkat harga diri sebaliknya semakin rendah siswa mengalami *cyberbullying victimization* maka harga dirinya akan meningkat.

Kata kunci : *Cyberbullying victimization*, harga diri, media sosial